



► ARUS KENDARAAN

Lalin ke Arah Malioboro Susah Ditembus

Luqas Subarkah & Ujang Hasanudin
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Kepadatan arus lalu lintas terjadi di banyak titik di DIY. Ada sejumlah ruas jalan yang menjadi konsentrasi arus

kendaraan yang menyebabkan lalu lintas sulit ditembus. Di banyak tempat, meski padat namun arus lalu lintas bisa bergerak dan tergolong ramai lancar.

► Halaman 6

Lalin ke...

Di Kota Jogja, kepadatan yang tergolong cukup tinggi terjadi di sekitar Malioboro sejak Sabtu (28/12) pagi sekitar pukul 09.00 WIB. Arus lalu lintas sesak dan sulit ditembus terjadi mulai Jembatan Kleringan, bundaran Stadion Kridosono, Jalan Mataram, Jalan Ahmad Dahlan dan Jalan Bhayangkara. Butuh waktu lama untuk menembus ruas-ruas jalan itu.

Di wilayah selatan kota, penumpukan kendaraan terjadi di sekitar Jalan Parangtritis. Sedangkan arus lalu lintas yang ramai namun lancar ada di titik timur yaitu Jalan Kusumanegara sisi utara GL Zoo.

Pada sore hari, bus-bus pariwisata yang datang dari timur mulai diarahkan ke parkir Amongrogo dan GL Zoo. Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Agus Arif Nuhroho mengatakan wisatawan yang busnya diparkir di kedua parkir ini akan diantar ke Malioboro dengan *Trans Jogja* yang berjumlah 14 hingga turun di selatan Kepatihan. "Waktu tempuh dari GL Zoo sampai Kepatihan sekitar 12 menit, dari Amongrogo ke Kepatihan tujuh menit," ujarnya. Adapun kapasitas di kedua parkir ini masing-masing 52 bus, totalnya 104 bus. Kebijakan ini sudah diujicobakan beberapa kali selama bulan Desember setiap Sabtu dan Minggu.

Di sepanjang Jalan Parangtritis ke selatan di wilayah Bantul lalu lintas ramai lancar. Penumpukan terjadi di Simpang Bakulan, Simpang Manding dan Simpang Tembi, serta depan TPR Parangtritis. Petugas kepolisian berupaya mengatur lalu lintas di setiap simpang tersebut.

Kaposek Kretek AKPS Parmin mengatakan sejak beberapa hari terakhir arus lalu lintas di depan TPR Parangtritis cukup ramai namun lancar dan masih terkendali. Sampai Sabtu kemarin belum ada rekayasa lalu lintas atau meloloskan kendaraan tanpa membayar retribusi. "Kendaraan berpelat luar daerah masih cukup ramai namun kondisi lalu lintas masih lancar," kata Parmin, Sabtu.

Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Dinas Perhubungan Bantul Suyanto mengatakan telah memasang sejumlah rambu-rambu petunjuk lalu lintas di jalur wisata untuk memudahkan wisatawan. Beberapa simpang yang dipasang rambu boleh berbelok kiri adalah di Simpang Bakulan, Manding, dan Tembi.

Di Kabupaten Sleman, lalu lintas padat merayap terjadi di Jalan Magelang pada Sabtu sejak pukul 07.00 WIB hingga 18.00 WIB. Kapospan Tempel Iptu Wisnu Triono menyebut pada saat menginjak pukul 18.30

WIB arus lalu lintas berangsur normal. “Untuk mengurai kepadatan lalin tersebut kami gunakan sistem penarikan atau *flash*, yaitu memperlama waktu jalan yang dari arah Jateng menuju Jogja, begitu pula sebaliknya, untuk perbandingannya dua banding satu, sehingga kepadatan bisa terurai,” ujar Iptu Wisnu, Sabtu.

Kapolres Sleman AKBP Rizky Ferdiansyah mengatakan menyebut titik yang perlu diwaspadai antara lain di simpang Maguwo, Bandara Adisutjipto, Simpang Empat Monjali dan Kentungan dan di Gamping. Rekalayasa lalu lintas akan dilaksanakan secara manual atau pengalihan arus lalu lintas.

GK dan KP

Kondisi lalu lintas ramai lancar juga terjadi di Gunungkidul yang merupakan lokasi wisata favorit turis luar kota. Pantauan *Harian Jogja* pada Sabtu pukul 10.00 WIB, arus lalu lintas didominasi oleh kendaraan besar seperti bus pariwisata dari berbagai daerah dalam dan luar Jawa. Kendaraan roda empat pun turut memenuhi beberapa ruas jalan seperti jalan pintu gerbang Gunungkidul yang didominasi kendaraan bus dan roda empat.

Kasi Dalops Dishub Gunungkidul

Bayu Susilo Aji melaporkan hasil pengamatan bahwa jalur wilayah selatan Gunungkidul juga ramai-lancar. Tak hanya itu, wilayah utara juga tampak ramai-lancar. Ia menuturkan intensitas keramaian kendaraan lebih banyak ketimbang libur Natal beberapa waktu lalu. “Hasil pantauan Dishub memang wilayah Patuk, wilayah utara dan selatan memang cukup ramai. Kendaraan didominasi kendaraan pribadi dan bus pariwisata,” ujarnya.

Di Kulonprogo arus lalu lintas memasuki Kulonprogo dari arah barat yaitu Jalan Nasional Wates-Purworejo ramai lancar, termasuk di depan pintu masuk Yogyakarta International Airport (YIA). “Antrean di APILL Ngelo dan Karangnongko tidak begitu padat, dua kali lampu hijau bisa habis,” kata Kepala Satlantas Polres Kulonprogo, AKP Didik Purwanto, Sabtu. Meski begitu, Didik sudah menyiapkan tiga rekalayasa lalu lintas dalam rangka menghadapi malam tahun baru. “Kami koordinasikan untuk merekayasa lalu lintas pada malam tahun baru di tiga titik yang disinyalir ramai pengunjung, yaitu Alun-alun Wates, Taman Budaya Kulonprogo, dan Pantai Glagah,” ujar Didik. (Hafit Yudi Suprobo/Muhammad Nadjir Attamimi/Lajeng Padmaratri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005